

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh :

TRI WAHYUNI

A 210 110 008

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

APRIL, 2015

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN PADA
MAHASISWA PROGRAMSTUGU PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012**

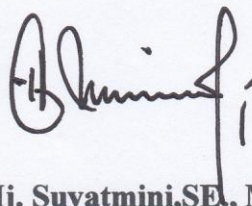
Diajukan Oleh:

TRI WAHYUNI

A 210 110 008

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 15 April 2015



Dr. Hj. Suyatmini, SE, M.Si.

NIK : 351



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dr. Hj. Suyatmini, SE., M.Si

NIK : 351

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Tri Wahyuni

NIM : A 210 110 008

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan.

Surakarta, 15 April 2015

Pembimbing,

(Dr. Hj. Suyatmini, SE., M.Si)

NIK : 351

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Tri Wahyuni

NIM : A 210 110 008

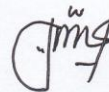
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publiasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



Tri Wahyuni

A 210 110 008

ABSTRAK

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012

Tri Wahyuni, A210 110 008, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa; 2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa; 3) untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 yang menempuh mata kuliah Akuntansi Perbankan, yang berjumlah 150 mahasiswa.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis regresi linier $Y = 13,340 + 0,498X_1 + 0,189X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 FKIP UMS. Berdasarkan uji t diperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,633 > 1,983$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 2) ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 FKIP UMS. Berdasarkan uji t diperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,200 > 1,983$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,030$; 3) ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 FKIP UMS. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,650 > 3,085$ pada taraf signifikansi 5% ; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $49,4\%$ dan sumbangan efektif $24,4\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $3,3\%$ dan sumbangan efektif $3,4\%$. Hasil perhitungan R^2 diperoleh $0,278$, berarti $27,8\%$ kemandirian belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kreativitas belajar dan lingkungan belajar, sisanya $72,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kreativitas Belajar, Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan berperan menggali dan mengembangkan potensi manusia, untuk menjadi manusia dewasa, berbudi pekerti luhur, bermoral dan berhasil.

Pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa. Dari bidang pendidikan inilah sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Di era serba modern ini, setiap negara akan mengalami kemajuan di segala aspek. Efek yang ditimbulkan diantaranya kebutuhan masyarakat akan mengalami pergeseran dari yang sederhana menjadi modern.

Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks dan mahasiswa yang menentukan terjadi dan tidaknya belajar, sehingga mahasiswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Kewajiban belajar mahasiswa merupakan harga mati. Ketika memilih jurusan dan program studi, mahasiswa diasumsikan telah memiliki minat dan motivasi untuk bergelut pada disiplin ilmu yang dipilihnya.

Mahasiswa seringkali kehilangan etos belajar saat menemui kesulitan pada mata kuliah tertentu, salah satunya Akuntansi Perbankan. Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar, proses dan penerapan pada perusahaan bank. Kemampuan belajar dan pemahaman materi pada mata kuliah ini berbeda mahasiswa satu dengan lainnya. Sering kali mahasiswa yang mengalami kesulitan dan solusinya, seperti *copy paste* tugas kuliah dan menyontek saat ujian.

Sikap kreatif harus ada pada diri seseorang yang ingin mempunyai kemandirian dalam proses pembelajaran, dengan mempunyai kreativitas maka seseorang itu dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki sehingga mahasiswa tidak hanya menerima apa saja yang dimiliki oleh dosen tetapi dapat memberikan sumbangan yang sifatnya membangun.

Kemandirian siswa dalam belajar akan terwujud sangat bergantung pada siswa tersebut yang melihat, merasakan, dan melakukan aktivitas belajar atau kegiatan belajar sehari-hari di dalam lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan belajar juga berperan penting dalam membentuk kemandirian belajar siswa. Karena lingkungan mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupan. Demikian pula dalam belajar, lingkungan mempunyai peranan yang penting dalam mendukung proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar itu diperukan lingkungan belajar yang baik, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Mengingat begitu besarnya peranan lingkungan belajar tersebut berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa dalam mencapai prestasi yang memuaskan.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS, 2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS, 3) untuk mengetahui kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS.

Menurut Munir (2009:248), “ Belajar mandiri adalah proses belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat pembelajaran sendiri ataupun berkelompok, seperti tutorial”. Menurut Syah (2010:87),” Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Belajar merupakan perubahan tingkah laku maupun aktivitas peserta didik dalam suatu kegiatan, misalnya membaca, menulis, menghitung, mengamati dan sebagainya. Indikator dari kemandirian belajar yaitu, 1) tidak bergantung pada orang lain, 2) tanggung jawab terhadap segala sesuatu, 3) aktif dalam pembelajaran, 4) memanfaatkan pengalaman yang dimiliki.

Menurut Hamalik (2014:179), “ Seseorang yang kreatif adalah yang memiliki kemampuan memahami, sensitivitas, dan apresiasi, dapat dikatakan

melebihi dari seseorang yang tergolong itelegen”. Indikator dari kreativitas belajar yaitu : 1) hasrat keingintahuan yang cukup, 2) bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, 3) bersemangat dalam belajar dan saat ada tugas, 4) selalu semangat bertanya saat diberi waktu untuk bertanya, 5) latar belakang membaca yang cukup luas.

Menurut Uno (2009:50),” Lingkungan adalah segala sesuatu yang bersifat eksternal terhadap diri individu, karena lingkungan merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui panca indera”. Indikator dari lingkungan belajar 1) Lingkungan keluarga (Latar belakang budaya), 2) Lingkungan Kampus (Relasi antara mahasiswa dengan dosen, Kedisiplinan mahasiswa, Keadaan gedung), 3) Lingkungan Masyarakat (Media massa, teman bergaul).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sangat penting sebagai dasar untuk sumber informasi. Yang pertama Nina Isnawati (2013) dengan judul “ Kemandirian Belajar ditinjau dari Kreativitas Belajar dan Motivasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011”. Menyatakan kreativitas belajar dan motivasi berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa dapat diterima dengan R^2 sebesar 37,6%. Yang kedua penelitian Rofa Fakhur Rozi (2014) dengan judul,” Kemandirian Belajar Ditinjau dari Lingkungan Belajar dan Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Sekolah pada Siswa dalam Organisasi Sekolah pada Siswa SMK Negeri 1 Banyudono Tahun ajaran 2013/2014”. Menyatakan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar dapat diterima dengan sumbangan relatif sebesar 34,3 % dan sumbangan efektif sebesar 10,9%.

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah 1) ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS, 2) ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS, 3) ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap

kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang menggunakan data statistik yang berbentuk angka dalam pembahasan maupun dalam sistem kerjanya, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data angket. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2012 yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Perbankan. Penelitian ini dimulai pada bulan maret 2015 sampai selesai di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 yang sedang menempuh mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 yaitu sebanyak 150 orang. Sedangkan berdasarkan penentuan jumlah sampel menurut Sugiono (2013:87) yang dijadikan sampel dari jumlah populasi 150 mahasiswa adalah 105 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu kemandirian belajar (Y) dan variabel bebas yaitu kreativitas belajar (X1) dan lingkungan belajar mahasiswa (X2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

Untuk menguji instrument yang terdapat dalam angket yang diuji cobakan kepada 20 mahasiswa dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Kemudian hasil dari pengumpulan data yang berasal dari sampel penelitian dianalisis dengan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah uji

prasyarat analisis dilanjutkan dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kemudian koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dan yang terakhir adalah mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) serta pengujian hipotesis yang telah diajukan di awal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai “Wacana Keilmuan dan Keislaman”. Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada dasarnya merupakan penyelenggara pendidikan tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Program Studi (Progdi) Pendidikan Ekonomi Akuntansi merupakan salah satu program studi di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta berdasarkan SK Dikti No.0395/01/1984. Program studi ini menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang telah diujicobakan dalam bentuk try out dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan uji validitas semua item dalam angket dinyatakan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,444. Sedangkan berdasarkan uji reliabilitas seluruh item dinyatakan reliabel dengan

memperoleh koefisien reliabel sebesar 0,898, 0,881 dan 0,911. Kemudian tahap berikutnya adalah diskripsi data penelitian antara lain:

a. Data Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar diperoleh dengan menggunakan tehnik dokumentasi dari hasil nilai ujian akhir semester 3 dengan hasil sebagai berikut: *mean* sebesar 41,44 dengan *standar error of mean* adalah sebesar 0,502, median sebesar 41, modus sebesar 40, diperoleh skor maksimal 52, skor minimal 32, standar deviasi sebesar 5,140 yang merupakan akar dari varians yaitu 26,422, Skewness sebesar 0,036 yang diubah ke angka rasio dengan cara dibagi dengan Std Error Skewness sebesar 0,236 diperoleh sebesar 0,152 dan kurtosis sebesar -0,891 diubah ke rasio dengan cara dibagi dengan Std Error Kurtosis sebesar 0,467 diperoleh sebesar -1,907.

b. Data Kreativitas Belajar

Data kreativitas belajar diperoleh dengan menggunakan tehnik angket dengan hasil sebagai berikut: *mean* sebesar 41,03 dengan *standar error of mean* adalah sebesar 0,480, median sebesar 41, modus sebesar 42, skor maksimal sebesar 51, skor minimal sebesar 32, standar deviasi sebesar 4,916 yang merupakan akar dari varians yaitu 24,163, skweness sebesar 0,311 yang diubah ke angka rasio dengan cara membaginya dengan Std Error Skewness sebesar 0,236 diperoleh sebesar 0,889 dan kurtosis sebesar -0,843 yang diubah ke angka rasio dengan cara membaginya dengan Std Error Kurtosis sebesar 0,467 diperoleh angka sebesar -1,805.

c. Data Lingkungan Belajar

Data lingkungan belajar mahasiswa diperoleh dengan menggunakan tehnik angket dengan hasil sebagai berikut: *mean* adalah sebesar 41,22, median sebesar 41, modus sebesar 43, skor maksimal 52, skor minimal 32, diperoleh standar deviasi sebesar 5,069 yang merupakan akar dari varians yaitu 25,692, skewness sebesar 0,072 yang diubah ke angka rasio dengan cara membaginya dengan Std Error Skewness sebesar 0,236

diperoleh sebesar 0,305, dan kurtosis sebesar -0,941 yang diubah ke angka rasio dengan cara membaginya dengan Std Error Kurtosis sebesar 0,467 diperoleh sebesar -2,014.

Berdasarkan pengujian prasarat analisis dari uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan program computer *SPSS For windows versi 15.0* dan hasilnya dapat diketahui bahwa L_{hitung} masing-masing variable lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu yang pertama variabel kemandirian belajar $0,063 < 0,086$ dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$, yang kedua variabel kreativitas belajar $0,074 < 0,086$ dengan nilai signifikan $0,191 > 0,05$ dan yang ketiga variabel lingkungan belajar mahasiswa $0,071 < 0,086$ dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variable berdistribusi normal.

Pengujian prasarat analisis berikutnya adalah uji linieritas dengan diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} yaitu untuk X_1 terhadap Y $1,354 < 1,726$, untuk X_2 terhadap Y $1,234 < 1,710$ dan nilai signifikansi masing-masing variable $> 0,05$, yaitu untuk X_1 terhadap Y 0,177, untuk X_2 terhadap Y 0,251 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variable bebas dengan variable terikat mempunyai hubungan yang linear.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis data, yaitu yang pertama adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan fungsional, dimana diperoleh persamaan regresinya yaitu $Y = 13,340 + 0,498X_1 + 0,189X_2$. Mengacu pada persamaan tersebut koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya variabel kreativitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kemandirian belajar. Nilai 13,340, yang berarti jika kreativitas belajar dan lingkungan belajar dianggap konstan, maka kemandirian belajar akan sama dengan

13,340. Nilai 0,498, yang berarti jika kreativitas belajar meningkat satu poin maka kemandirian belajar akan meningkat sebesar 0,498. Nilai 0,189, yang berarti jika lingkungan belajar meningkat satu poin maka kemandirian belajar akan meningkat sebesar 0,189. Selanjutnya analisis pengujian hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif atau untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel (kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar). Penghitungan *SPSS For Windows 16.0*, Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diketahui $t_{\text{tabel}} = t(a/2, n-k-1) = t(0,025, 102) = 1,983$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,633 dengan signifikansi 0,000. Maka Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $5,633 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua diketahui $t_{\text{tabel}} = t(a/2, n-k-1) = t(0,025, 102) = 1,983$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,200 dengan signifikansi 0,030. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $2,200 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,030. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS.

Pengujian hipotesis yang ketiga menggunakan uji F atau uji serempak digunakan untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 16.0. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F(a; k; n - k - 1)$ atau signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F(a; k; n - k - 1)$ atau signifikansi $< 0,05$. Diperoleh $F_{\text{tabel}} = F(a; k; n-k-1) = F(0,05; 2, 102) = 3,085$. Diperoleh F_{hitung} sebesar

19,650 dengan signifikansi sebesar 0,000. Keputusan uji H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,650 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Maka kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Hasil analisis data yang menggunakan alat bantu program SPSS 16.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,278, Koefisien tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kreativitas belajar dan lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan adalah sebesar 27,8%, kemudian sisanya yaitu sebesar 72,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relative digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (kreativitas belajar dan lingkungan belajar) terhadap perubahan variabel dependen (kemandirian belajar). Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kreativitas belajar memberikan sumbangan relative sebesar 49,4% dan sumbangan efektif sebesar 24,4%. Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relative sebesar 3,3% dan sumbangan efektif sebesar 3,4%. Perbandingan antara nilai sumbangan relative dan efektif dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemandirian belajar Akuntansi Perbankan pada mahasiswa dibandingkan variabel lingkungan belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis adanya pengaruh yang signifikan kreativitas belajar (X1) terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Y) dapat diterima. Berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,633 > 1,983$ pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan relatif 49,4 % dan sumbangan efektif sebesar 24,4%
2. Hipotesis adanya pengaruh yang signifikan lingkungan belajar (X2) terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Y) dapat diterima. Berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,200 > 1,983$ pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan relatif 3,3% dan sumbangan efektif sebesar 3,4 %
3. Hipotesis adanya pengaruh kreativitas belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Y) dapat diterima. Berdasarkan pada analisis uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,650 > 3,085$
4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 13,340 + 0,498X_1 + 0,189X_2$ yang berarti kemandirian belajar mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh kreativitas belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2).
5. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,278 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar 27,2 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2014. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah B dan Uadrat, Masri. 2009. *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara